

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keadaan baru yang dialami oleh masing – masing Negara pada saat ini, membuat banyak hal baru terjadi. Perkembangan teknologi yang sudah terjadi secara cepat dan sangat *update* juga sangat mempengaruhi keadaan baru setiap orang, terutama dengan dunia pendidikan. Dunia pendidikan menghadapi permasalahan yang cukup kompleks di masa pandemi covid-19. Serangan virus yang hingga kini belum ditemukan vaksinnnya tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Jenjang perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran online tidak mengalami banyak kendala dalam menghadapi pandemi covid-19, tidak demikian dengan jenjang pendidikan dasar (sekolah menengah pertama) yang bahkan membawa perangkat komunikasi (*handphone*) ke sekolah atau ke ruang kelas dilarang.

Pandemic covid-19 membawa keprihatinan pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah menengah pertama. Di Indonesia kondisi paling berat dialami oleh sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan akses internet dan sarana prasarana yang terbatas. Yang di mana kendala yang mereka alami adalah internet yang susah kemudian keadaan sekolah dan lingkungan sekitar terutama kondisi rumah mereka sendiri yang tidak siap dalam keadaan darurat untuk belajar secara *online*. Anak – anak yang bersekolah di lingkungan kota dengan akses internet dan sarana prasarana serta penguasaan internet yang bagus, masih lebih mampu dalam menjalankan pembelajaran daring. Kondisi ini merupakan hasil penelusuran di masa pandemic covid-19, dengan penggunaan platform pembelajaran daring melalui aplikasi google yang sudah update

seperti google classroom, google form, google docs, google spreadsheet, google meet, zoom dengan melakukan penelurusan terhadap pelaksanaan pembelajaran masa covid-19 (Dewi 2002).

Kegiatan belajar mengajar secara online di masa pandemic adalah bagian dari upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus covid-19 (Nuryana 2020). Kegiatan belajar mengajar pada semua jenjang pendidikan formal juga merupakan upaya nyata yang dilakuakn pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2020).

Walaupun persebaran virus diindonesia yang hingga bulan juli 2020 belum menunjukkan penurunan, namun sumbangan dunia pendidikan melalui “pemkasa” pembelajaran online memiliki peranan penting dalam mendukung upaya pemerintah dan seluruh bangsa untuk menahan laju pertambahan jumlah penderita dan korban covid-19. Dilihat dari konten dan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah pada masa pandemic, dapat dikategorikan dalam dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok mata pelajaran yang didominasi oleh teori dan sedikit praktik, sementara kelompok dua adalah didominasi oleh praktik dengan sedikit teori. Kedua kelompok ini sangat berbeda dalam pembelajaran online. Pendidikan olahraga merupakan disiplin ilmu yang masuk pada kategori kedua, dengan dominasi praktik pada aktivitas fisik. Dalam kurikulum 2013 (K13) pendidikan olahraga di jenjang sekolah menengah pertama dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Dengan pernyataan dan data data maka bisa disimpulkan bahwasanya pembelajaran mata pelajaran PJOK ini juga sangat penting dan juga memiliki tantangan tersendiri bagi pendidik, yang dimana selama ini bisa mengajarkan secara langsung di lapangan tetapi karena situasi pandemic, harus terbatas dengan belajar secara daring, di samping belum tentu semua anak memiliki peralatan olahaga dan keadaan sekitar yang mendukung untuk melakukan pembelajaran

pjok, sehingga penting bagi pendidik untuk mengatur metode pengajaran yang bisa dikerjakan secara daring, dan metode yang paling efektif adalah dengan Daring, dimana pembelajaran blended learning ini adalah campuran antara tatap muka langsung dengan kegiatan pembelajaran secara penugasan atau daring.

Dalam hal pembelajaran blended learning ini juga sangat dibutuhkan motivasi dari anak-anak karena dalam menjalankan semua proses pembelajaran ini dibutuhkan motivasi agar proses pembelajaran boleh berjalan dengan baik dan memberikan hasil.

Dengan pemikiran dan permasalahan tersebut saya ingin melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA/SISWI SMP SANTA MARIA TAHUN PELAJARAN 2020/2021 (Di Masa Pandemi Covid-19).**

B. Identifikasi Masalah

Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta masalah yang diketahui tidak terlalu luas. Identifikasi masalah tersebut sesuai dengan pendapat Hadeli yang mengatakan bahwa: "Identifikasi masalah adalah suatu situasi yang merupakan akibat dari interaksi dua atau lebih faktor (seperti kebiasaan-kebiasaan, keadaan-keadaan, dan yang lain sebagainya) yang menimbulkan pertanyaan-pertanyaan". Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang timbul dan dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran jarak jauh sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar penjas siswa .
2. Kurangnya keterbatasan ruang gerak siswa dalam melakukan keterampilan pembelajaran penjas.
3. Masih kurangnya semangat dan motivasi belajar anak selama pjj

4. Pembelajaran dengan metode Daring, lebih membuat anak semangat dan termotivasi dalam belajar, terkhusus dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dengan memilih beberapa masalah yang teridentifikasi dari latar belakang di atas. Batasan masalah penelitian yaitu pengaruh variable bebas metode (1) *metode Daring* (2) motivasi belajar anak. Variabel terikatnya adalah hasil belajar penjas siswa – siswi Smp Santa Maria.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaaan hasil belajar penjas pada siswa siswi SMP Santa Maria antara metode pembelajaran *Daring* dan metode pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar penjas siswa/siswi SMP Santa Maria?
3. Apakah terdapat perbedaaan hasil belajar penjas pada siswa siswi SMP Santa Maria antara metode pembelajaran *Daring* dan metode pembelajaran konvensional bagi siswa/siswi yang memiliki minat belajar tinggi?
4. Apakah terdapat perbedaaan hasil belajar penjas pada siswa siswi SMP Santa Maria antara metode pembelajaran *Daring* dan metode pembelajaran konvensional bagi siswa/siswi yang memiliki minat belajar rendah?

E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain :

1. Secara Teoritis

Dapat digunakan bagi peneliti-peneliti berikutnya dalam kasus yang sama maupun tidak sama yang masih relevan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa - Siswi SMP Santa Maria, dapat menjadi sumber atau modal dalam melihat hasil belajar selama pjj
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebuah data dan sebuah masukan untuk memperbaiki atau mengembangkan pembelajaran agar meningkatkan hasil belajar anak. .
- c. Bagi siswa, mendapat pengalaman baru dalam menjalani proses kegiatan belajar mengajar dengan metode Daring dan metode konvensional yang melibatkan faktor minat belajar siswa
- d. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk dapat dikembangkan lebih lanjut serta dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki kinerja diri saat memberikan pengajaran.

*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*